

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang Masalah**

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Selain Koperasi, Swasta, maka salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah perusahaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

Akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa setelah bangsa ini dilanda krisis moneter pada akhir tahun 1997 menyebabkan perekonomian masyarakat Indonesia mengalami keterpurukan. Berbagai bidang usaha yang dengan susah payah dibangun oleh pemerintah dan para pengusaha selama bertahun-tahun satu persatu mengalami kebangkrutan dan bahkan tidak cukup hanya sampai disitu para karyawan pun menuai dampak lebih parah dengan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) secara besar-besaran. Dalam kondisi yang semakin terpuruk tersebut, PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk, dengan visi dan misi korporatnya, VISI : “Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan papan, bahan bangunan dan jasa terkait yang bermutu dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan

berkelanjutan, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan.” Serta MISI : ” Turut Membangun Kehidupan Bermutu”, berusaha untuk berkontribusi sesuai dengan misi yang diemban oleh perusahaan tersebut.

Indocement Tunggul Perkasa adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. Perseroan didirikan tahun 1985 dan mengoperasikan unit-unit produksi terpadu, dengan total kapasitas produksi sekitar 16,5 juta ton semen per tahun.

Saat ini Perseroan mengoperasikan 12 pabrik, sembilan diantaranya berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk Perseroan dipasarkan dengan merek dagang ‘Tiga Roda’. Pada tahun 2001, HeidelbergCement Group, salah satu produsen semen terkemuka di dunia yang berpusat di Jerman dan beroperasi di 50 negara, menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Sejak itu, Perseroan bertekad untuk memulihkan kembali kondisi keuangan yang sehat seperti sebelum terjadi krisis keuangan di Asia. Dengan dukungan HeidelbergCement Group, Indocement kembali memfokuskan kegiatannya di bisnis inti sebagai produsen semen, dengan tujuan untuk mencapai kondisi keuangan yang sehat. Pada tahun 2005, total penjualan Perseroan mencapai lebih dari Rp5.592 miliar. Fokus tersebut di atas telah membuahkan hasil dan saat ini kondisi keuangan Perseroan sudah sehat serta siap melakukan investasi untuk mengimbangi meluasnya pasar semen di Indonesia.

Pada tahun 2005, dua kompleks pabrik Indocement berhasil meraih Peringkat Hijau dan Biru sehubungan dengan pengelolaan lingkungan dan penerapan sistem

manajemen lingkungan sebagai bagian dari Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia. Peringkat Hijau merupakan peringkat kedua tertinggi bagi perusahaan yang ramah lingkungan dan yang telah membuktikan kemampuannya dalam mengelola berbagai aspek pengelolaan lingkungan dan pengembangan masyarakat, sedangkan Peringkat Biru untuk perusahaan yang memenuhi peraturan perundangan yang berlaku.

Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp13.068 miliar pada akhir tahun 2005. Pada akhir tahun 2005, jumlah karyawan Perseroan mencapai lebih dari 6.600 orang. telah melakukan pembenahan, sehingga menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan, dan merupakan salah satu pelaku ekonomi yang dianggap mampu dan dapat diandalkan untuk menjadi lokomotif ekonomi Indonesia dalam kompetisi ekonomi Nasional maupun Internasional.

Diharapkan dari fenomena tersebut di atas mendorong PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. untuk dapat memberi kontribusi terhadap perekonomian negara melalui peningkatan kinerja yang dimiliki dari berbagai aspek, baik aspek keuangan, operasional, maupun administrasi. dan selanjutnya melakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.

Berbagai fenomena tersebut di atas menjadi dasar pemikiran bagi penulis untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “**ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS SOLVABILITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS SEBELUM DAN SESUDAH MASUKNYA INVESTOR PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk. (Studi kasus Pada PT Indocement Tunggal Perkasa Tbk Periode 1996 -2009)**”.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Untuk Mengarahkan pembahasan kepada tujuan yang ingin dicapai, maka lingkup permasalahan hanya dibatasi pada pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan judul. Ada beberapa penjelasan tentang fenomena restrukturisasi yaitu:

- a. Restrukturisasi Perusahaan, dalam hal ini adalah pembelian saham oleh **HeidelbergCement Group**, adalah masuknya investasi asing, yang memiliki budaya kerja yang berbeda dengan Perusahaan dalam negeri..
- b. Penambahan Modal yang dilakukan oleh **HeidelbergCement Group** dapat berdampak positif maupun negatif bagi kinerja Perusahaan, baik secara fundamental finansial maupun secara psikologi perusahaan.

## 2. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan ini yang permasalahan tersebut dibatasi hanya pada :

- a. Hanya melihat pada faktor kinerja keuangan fundamental perusahaan
- b. Waktu penelitian adalah sebelum dan sesudah investasi yang dilakukan oleh **HeidelbergCement Group** pada tahun 2001.

## C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan yang akan dirumuskan berkenaan dengan objek penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Pengambilalihan Manajemen terhadap Profitabilitas secara parsial?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Pengambilalihan Manajemen terhadap Profitabilitas secara simultan?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Pengambilalihan Manajemen terhadap Profitabilitas secara parsial?
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Pengambilalihan Manajemen terhadap Profitabilitas secara simultan?

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi pelaku pasar modal, dimana dapat memberikan informasi dalam menganalisis pembelian atau pelepasan saham yang dimilikinya bila terjadi investasi asing yang masuk ke perusahaan.
2. Bagi penulis sendiri memberikan banyak informasi secara langsung serta memberikan gambaran yang nyata untuk membandingkan dengan teori yang ada dengan hasil yang telah dilakukan.
3. Untuk pembaca dapat dijadikan acuan bahan referensi dan informasi tambahan untuk menyempurnakan penelitian berikutnya tentang dampak investasi asing yang masuk ke perusahaan dalam negeri.

### **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini merupakan bagian pertama dan pencerminan dari keseluruhan skripsi, disimpulkan apa yang terjadi selama periode penelitian, yang ada kaitannya dengan judul skripsi ini, dalam bab ini telah diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II: LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini merupakan bagian kedua dan secara teoritis dari tiap-tiap penjelasan yang terdapat dari skripsi ini, yang akan diuraikan pengertian secara teoritis di segala pengaruh, definisi variabel dan alat ukur penelitian akan dijelaskan termasuk di dalamnya kerangka pikir dan hipotesis.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini di jelaskan tempat, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data dan definisi operasional variabel.

**BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada Bab ini dijelaskan tentang objek penelitian yang berupa penjelasan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan dan bidang usaha yang dikelola oleh perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian pada permasalahan yang dibahas pada bab bab sebelumnya, serta pemecahan masalah dan memberikan alternative pemecahannya.

**BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab penutup, yang akan menguraikan secara ringkas mengenai hasil analisis terhadap bab bab terdahulu dan berisi saran saran yang mungkin akan berguna untuk perbaikan dan penelitian selanjutnya